

RINGKASAN

Ringkasan tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, metode, dan hasil riset. Kata kunci maksimal 5 kata.

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi keragaman hayati yang tinggi. Tersimpan pula potensi tumbuhan berkhasiat obat yang belum digali dengan maksimal. Di samping potensi tumbuhan tersebut, Indonesia juga kaya dengan keragaman suku dan budaya. Setiap suku terdapat beragam kearifan lokal masyarakat, termasuk di dalamnya adalah pemanfaatan tumbuhan untuk pengobatan tradisional. Riset tumbuhan obat dan jamu (Ristoja) yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Gorontalo menghasilkan 194 ramuan tradisional dari 5 etnis (Bajo, Boalemo, Atinggola, Polahi dan pinogu). Ramuan ini berisi resep untuk pengobatan penyakit tertentu menggunakan bahan tumbuhan, hewan, bahan mineral, sediaan galenik atau campuran dari bahan tersebut yang digunakan untuk pengobatan oleh pengobat tradisional (batra) atau dukun-dukun yang ada di setiap etnis. Penggunaan ramuan tradisional oleh batra masih berdasarkan pengalaman dan belum didukung oleh data-data ilmiah sehingga ketepatan dosis dan indikasi masih mengundang tanda tanya akan kebenaran indikasi ramuan tersebut. Ramuan tradisional sebagai sampel uji adalah ramuan untuk penyakit dengan prevalensi tinggi di masyarakat (batuk, demam, diare, hipertensi, dan diabetes). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas ramuan tradisional berbasis sumber daya dan kearifan lokal Teluk Tomini dalam upaya pengembangan sebagai obat herbal. Metode yang digunakan adalah Ekstraksi secara maserasi menggunakan pelarut organik, analisis kualitatif metabolit sekunder dengan reagen tertentu yang spesifik, dan uji efektivitas secara *in vivo* dengan hewan coba mencit putih jantan. Pengaturan dosis berpedoman ke Farmakope herbal Indonesia, studi literature secara mendalam. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa ramuan tradisional etnis untuk penyakit batuk sangat efektif pada kombinasi dosis 30% ekstrak daun miana dan 15% ekstrak bunga belimbing dimana dapat menurunkan viskositas 411Cps dan lebih baik dari kontrol positif asetilsistein, untuk penyakit demam sangat efektif pada dosis 15 gram sambiloto dan 30 gram kunyit, untuk penyakit diare sangat efektif pada dosis ekstrak pucuk daun jambu 400 mg/KgBB, ekstrak kunyit dengan dosis 80 mg/kg BB, dan ekstrak kayu manis 300 mg/kgBB memberikan efektivitas paling baik dari kontrol positif terhadap mencit, untuk penyakit diabetes mellitus sangat efektif pada dosis kelompok uji D1 dengan kombinasi dosis akar ketapang 280 mg/kgBB, ekstrak kayu manis 170 mg/kg BB, dan ekstrak cengkeh 70 mg/kgBB. Berdasarkan data-data ilmiah hasil eksperimen laboratorium, maka ramuan tradisional tersebut berpotensi untuk dikembangkan menjadi OHT dan Fitofarmaka.

Kata Kunci: *Efektivitas; Ramuan Tradisional; Kearifan Lokal; Teluk Tomoini; Pengembangan Obat Herbal*